

Lampiran 01

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara kepada pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Menurut bapak kecerdasan sosial itu apa?
2. Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan sosial?
3. Apakah kecerdasan sosial seseorang dapat diamati??kalau ada seperti apa bentuknya
4. Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
5. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
6. Menurut bapak kecerdasan spiritual itu apa?
7. Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan spiritual?
8. Apakah kecerdasan spiritual seseorang dapat diamati? Kalau ada apa saja bentuknya?
9. Bagaimana menumbuhkan kecerdasan spiritual pada santri?
10. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan spiritual para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
11. Apa Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani itu?
12. Seberapa penting kegiatan manaqib ini?

B. Wawancara kepada Ustaz Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Menurut bapak kecerdasan sosial itu apa?
2. Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan sosial?
3. Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
4. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
5. Menurut bapak kecerdasan spiritual itu apa?
6. Apakah kecerdasan spiritual seseorang dapat diamati? Kalau ada bentuknya seperti apa?
7. Apa Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani itu?
8. Apakah masih relevan kegiatan manaqib dengan perkembangan era digital?

C. Wawancara kepada pengurus Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
2. Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan spiritual?
3. Selain kegiatan manaqib adakah penunjang yang lain?
4. Seberapa penting kegiatan manaqib ini?

5. Jika di lihat kedepannya menurut anda bagaimana perkembangannya?

D. Wawancara kepada masyarakat Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?

E. Wawancara kepada wali santri Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
2. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan spiritual para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
3. Adakah perubahan yang dapat diamati dalam menggunakan media sosial? Kalau ada seperti apa?

F. Wawancara kepada santri Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Menurut anda adakah perubahan dalam kecerdasan sosial setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
2. Menurut anda adakah perubahan dalam kecerdasan spiritual setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
3. Adakah manfaat yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan manaqib dalam menghadapi tantangan era digital? Kalau ada seperti apa?

G. Wawancara kepada alumni Pondok Pesantren Al-Barokah

1. Bagaimana nilai-nilai yang Anda pelajari dari manaqib membantu sosial Anda setelah lulus dari pondok pesantren?
2. Adakah manfaat yang dapat dirasakan setelah mengikuti kegiatan manaqib ketika setelah lulus pondok?

Lampiran 02

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 01/W/11-5/2024
Nama Informan	: Bapak KH. Imam Suyono
Identitas Informan	: Kepala Madrasah Diniyah
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 11 Mai 2024
Waktu Wawancara	: 19.30 WIB
Tempat Wawancara	: Masjid

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut bapak kecerdasan sosial itu apa?
Informan	Kecerdasan sosial adalah kemampuan seseorang untuk memahami, menavigasi, dan berinteraksi dengan orang lain secara efektif. Ini melibatkan keterampilan komunikasi, empati, dan kemampuan untuk membangun serta menjaga hubungan yang positif dengan orang lain.
Peneliti	Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan sosial?
Informan	Beberapa faktor utama mendorong penggunaan kegiatan ini sebagai alat untuk meningkatkan kecerdasan sosial. Pertama dan terpenting, kegiatan Manaqib sering melibatkan interaksi sosial yang intens. Saat dilakukan, jamaah berkumpul, berbagi cerita, dan saling mendukung. Ini memungkinkan peningkatan hubungan sosial dan kemampuan komunikasi anggota masyarakat. Kedua, peserta dapat belajar nilai-nilai penting seperti empati, kebijaksanaan, dan keteladanan dalam interaksi sosial melalui pembacaan dan penghayatan kisah-kisah kehidupan Syekh Abdul Qadir Al-Jailani. Kisah-kisah ini mengajarkan empati dan penghargaan kepada orang lain serta cara yang bijaksana dan penuh kasih sayang untuk menangani konflik dan tantangan. Ketiga, kegiatan ini mendorong kerja sama dan kolaborasi. Misalnya, banyak orang harus bekerja sama untuk memastikan semuanya berjalan lancar. Ini memberikan kesempatan praktis untuk meningkatkan keterampilan kerja tim dan meningkatkan kemampuan untuk berkomunikasi dan berkoordinasi secara efektif,
Peneliti	Apakah kecerdasan sosial seseorang dapat diamati? kalau ada seperti apa bentuknya
Informan	Banyak bentuk kecerdasan sosial yang dapat diamati dalam kehidupan sehari-hari, termasuk kemampuan seseorang untuk berinteraksi dengan orang lain, memahami dan mengelola hubungan sosial, dan beradaptasi dengan berbagai situasi sosial. dan beberapa bentuk kecerdasan sosial yang dapat diamati yaitu Kemampuan Berkomunikasi, Empati, Kerjasama dan Kolaborasi, Keterampilan Menyelesaikan Konflik, Kesadaran Sosial, Membangun dan Memelihara Hubungan. Berbagai jenis kecerdasan sosial ini memungkinkan orang untuk berinteraksi dengan masyarakat dengan

	lebih baik, membangun hubungan yang kuat, dan menciptakan lingkungan yang damai. Penting untuk diingat bahwa kecerdasan sosial dapat ditingkatkan dan ditingkatkan melalui pengalaman, refleksi, dan pembelajaran terus menerus.
Peneliti	Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
Informan	Misalnya, ketika mendengar kisah tentang kedermawanan Syaikh Abdul Qadir Al-Al-Jailani yang membantu fakir miskin, santri tidak hanya mendengar tapi juga diharapkan mengamalkan nilai tersebut. Kami sering mengadakan aksi sosial seperti memberikan bantuan kepada warga sekitar yang membutuhkan. Melalui kegiatan ini, santri belajar langsung tentang empati, solidaritas, dan tanggung jawab sosial.
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Ya, tentu saja ada perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mereka mengikuti kegiatan Manaqib. Kegiatan ini ternyata memberikan dampak yang signifikan tidak hanya dalam hal spiritualitas, tetapi juga dalam kemampuan sosial mereka. beberapa perubahan yang bisa saya lihat Pertama, saya melihat peningkatan empati dan kepedulian sosial di kalangan peserta. Mereka menjadi lebih peka terhadap perasaan dan kebutuhan orang lain, baik di lingkungan keluarga, komunitas, maupun masyarakat luas. Diskusi dan aktivitas kelompok selama Manaqib mengajarkan mereka untuk lebih mendengarkan dan memahami perspektif orang lain.
Peneliti	Menurut bapak kecerdasan spiritual itu apa?
Informan	Kecerdasan spiritual yang saya ketahui adalah kemampuan seseorang dalam menemukan harapan, makna dan ketenangan dalam hidupnya serta memiliki tujuan hidup untuk terus terhubung dengan sesuatu yang lebih besar yaitu tuhan kita allah SWT.
Peneliti	Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan spiritual?
Informan	Kegiatan manaqib dapat memperkuat kecerdasan spiritual karena melibatkan banyak elemen yang berhubungan langsung dengan pengembangan spiritual. Pertama, melalui kisah-kisah keteladanan Syekh Abdul Qadir Jailani, kita diajak untuk merenungkan nilai-nilai spiritual seperti kesabaran, ketakwaan, dan tawakal. Kedua, doa-doa dan dzikir yang dibaca selama kegiatan membantu memperdalam hubungan kita dengan Allah SWT, meningkatkan ketenangan batin, dan membuka hati kita untuk menerima hidayah. Ketiga, kegiatan ini juga menjadi momen introspeksi diri, di mana kita bisa mengevaluasi sejauh mana kita telah meneladani sifat-sifat baik yang diajarkan oleh para ulama.
Peneliti	Apakah kecerdasan spiritual seseorang dapat diamati? Kalau ada bentuknya seperti apa?
Informan	Ada beberapa betuk yang dapat diamati kalau menurut saya dalam kehidupan sehari-hari misalnya kedamaian batin, empati dan kasih sayang, kejujuran, tekun dalam ibadah, rasa syukur, dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan. Beberapa hal itulah yang bisa kita amati walaupun tidak menjadi patokan aka tetapi ketika lihat saja yang memiliki kecerdasan spiritual dan tidak sudah beda.

Peneliti	Bagaimana menumbuhkan kecerdasan spiritual pada santri?
Informan	Proses manaqib menumbuhkan kecerdasan spiritual melalui beberapa cara. Pertama, dengan mendengarkan kisah-kisah para wali, santri dapat terinspirasi untuk meningkatkan ibadah dan amal shaleh mereka. Kedua, diskusi yang mengikuti pembacaan manaqib memungkinkan santri untuk mengkaji lebih dalam makna dan pelajaran dari kisah-kisah tersebut, sehingga mereka dapat menginternalisasi nilai-nilai spiritual. Ketiga, manaqib juga menjadi sarana untuk memperkuat ikatan spiritual antara santri dengan para wali dan guru-guru mereka.
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan spiritual para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
	Ya, ada beberapa contoh. Misalnya, ada santri yang sebelumnya kurang disiplin dalam menjalankan shalat tahajud, sekarang menjadi lebih rajin melaksanakannya setiap malam. Ada juga santri yang sebelumnya bawaanya emosi terus hatinya kurang tenang, kini lebih banyak sabar giat membantu teman-temannya dan terlibat dalam berbagai aktivitas positif. Semua ini adalah tanda-tanda meningkatnya kecerdasan spiritual mereka.
Peneliti	Apa Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani itu?
Informan	Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani adalah pembacaan kisah kehidupan dan keutamaan Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, seorang tokoh sufi besar yang memiliki banyak pengikut. Dalam manaqib ini, kita mengisahkan berbagai pengalaman spiritual, amal ibadah, serta hikmah yang dapat diambil dari perjalanan hidup beliau.
Peneliti	Seberapa penting kegiatan manaqib ini?
Informan	Penting sekali, karena manaqib ini tidak hanya menceritakan sejarah, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai moral dan spiritual yang sangat relevan bagi generasi muda. Dengan mengetahui dan meneladani kisah hidup Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, generasi muda dapat belajar tentang kesederhanaan, ketakwaan, keikhlasan, dan semangat dalam beribadah dan berbuat baik kepada sesama.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 02/W/19-5/2024
Nama Informan	: Ustaz Asif Fuadi
Identitas Informan	: Ustaz Pondok Pesantren Al-Barokah
Hari/Tgl Wawancara	: Ahad, 19 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 20.00 WIB
Tempat Wawancara	: Serambi Masjid

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut bapak kecerdasan sosial itu apa?
Informan	Kemampuan untuk memahami, menghargai, dan berinteraksi dengan orang lain melalui contoh yang diajarkan oleh Syekh Abdul Qadir Al-Al-Jailani dikenal sebagai kecerdasan sosial. Pemahaman mendalam tentang nilai-nilai seperti empati, kebijaksanaan, dan kerendahan hati yang dia tanamkan dalam cerita dan ajarannya merupakan bagian dari kecerdasan sosial ini.
Peneliti	Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan sosial?
Informan	Kegiatan manaqib memiliki banyak aspek yang bisa mengembangkan kecerdasan sosial santri. Pertama, melalui cerita-cerita tentang kebaikan, kebijaksanaan, dan akhlak para ulama, santri mendapatkan teladan positif. Kedua, kegiatan ini dilakukan secara berjamaah, sehingga santri belajar untuk berinteraksi, bekerja sama, dan menghormati satu sama lain. Selain itu, diskusi setelah pembacaan manaqib juga mendorong santri untuk berbicara di depan umum dan mendengarkan pandangan orang lain.
Peneliti	Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
Informan	Kecerdasan sosial adalah kemampuan untuk memahami, berinteraksi, dan membangun hubungan yang harmonis dengan orang lain. Melalui manaqib, santri belajar banyak nilai sosial, seperti kepedulian terhadap sesama, keikhlasan, tolong-menolong, dan kerjasama. Selain itu, kegiatan ini dilakukan secara berkelompok, sehingga mereka belajar untuk berinteraksi, berkomunikasi, dan bekerja sama dengan teman-temannya.
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Melalui berbagai kegiatan bersama dalam Manaqib, peserta belajar pentingnya kerjasama dan kolaborasi. Mereka menjadi lebih mahir dalam bekerja sama dengan orang lain untuk mencapai tujuan bersama, menghargai kontribusi setiap individu, dan membangun semangat gotong royong. Keterampilan ini sangat bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari dan profesional mereka.

Peneliti	Menurut bapak kecerdasan spiritual itu apa?
Informan	Kecerdasan spiritual adalah aspek penting yang sering kali diabaikan dalam kehidupan modern yang serba cepat dan materialistis. Saya mengajak semua untuk meluangkan waktu untuk merenung, mencari makna hidup yang lebih dalam, dan berusaha untuk meningkatkan hubungan mereka dengan Allah SWT. Dengan begitu, kita dapat menjalani hidup dengan lebih bahagia, damai, dan penuh keberkahan.
Peneliti	Apakah kecerdasan spiritual seseorang dapat diamati? Kalau ada bentuknya seperti apa?
Informan	misalnya, dalam menghadapi musibah, seseorang yang memiliki kedamaian batin akan tetap tenang dan tidak panik. Mereka percaya bahwa ada hikmah di balik setiap musibah dan mencoba untuk mengambil pelajaran dari situasi tersebut. Contoh lain, seseorang yang menunjukkan empati dan kasih sayang mungkin sering mengunjungi tetangga yang sakit, menawarkan bantuan kepada mereka yang membutuhkan, atau memberikan sedekah dengan tulus.
Peneliti	Apa Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani itu?
Informan	Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani adalah suatu kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk mengenang dan mempelajari kehidupan serta ajaran Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani, seorang tokoh sufi terkemuka. Kegiatan ini biasanya mencakup pembacaan riwayat hidup beliau, doa bersama, ceramah keagamaan, serta refleksi spiritual. Kegiatan ini diadakan secara rutin di berbagai masjid atau tempat rumah jamaah.
Peneliti	Apakah masih relevan kegiatan manaqib dengan perkembangan era digital?
Informan	Kami menyadari bahwa era digital menawarkan tantangan dan peluang yang unik. Untuk menjangkau generasi muda, kami memanfaatkan media sosial dan platform digital untuk menyebarkan informasi tentang kegiatan Manaqib. Kami juga mengadakan sesi streaming langsung sehingga mereka yang tidak bisa hadir secara fisik tetap dapat berpartisipasi. Selain itu, kami membuat konten-konten edukatif yang menarik dan interaktif di media sosial untuk menarik minat mereka.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 3/W/15-6/2024
Nama Informan	: Mursyid Sarqowi
Identitas Informan	: Pengurus Pondok Pesantren Al-Barokah
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 15 Juni 2024
Waktu Wawancara	: 08.30 WIB
Tempat Wawancara	: Ruang Pengurus

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana menumbuhkan kecerdasan sosial pada santri?
Informan	Kegiatan manaqib menumbuhkan kecerdasan sosial melalui beberapa cara. Pertama, melalui teladan para wali dan ulama yang kita pelajari, santri belajar tentang pentingnya bersikap empati, rendah hati, dan membantu sesama. Kedua, manaqib seringkali diadakan dalam bentuk pengajian bersama atau ceramah, yang memfasilitasi interaksi sosial antar santri dan pengurus pondok, sehingga menguatkan rasa kebersamaan dan kerjasama.
Peneliti	Apa yang mendorong penggunaan kegiatan Manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani sebagai alat untuk memperkuat kecerdasan spiritual?
Informan	Manaqib dapat membantu memperkuat kecerdasan spiritual dengan berbagai cara. Pertama, melalui kisah-kisah inspiratif yang menunjukkan contoh nyata dari kehidupan yang penuh dengan nilai-nilai spiritual. Kedua, manaqib memberikan pelajaran tentang keikhlasan, kesabaran, dan tawakal kepada Allah dalam menghadapi berbagai cobaan hidup. Ketiga, melalui pembacaan dan pemahaman manaqib, seseorang dapat meningkatkan kecintaan dan penghormatannya kepada para ulama dan tokoh spiritual, yang pada gilirannya memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT.
Peneliti	Selain kegiatan manaqib adakah penunjang yang lain?
Informan	Tentu saja. Selain manaqib, kami juga mengadakan berbagai kegiatan lain seperti pengajian rutin, dzikir bersama, dan tadarus Al-Qur'an. Setiap kegiatan ini memiliki peran penting dalam menumbuhkan kecerdasan spiritual santri, dengan cara yang berbeda-beda namun saling melengkapi. Semua kegiatan tersebut bertujuan untuk memperkuat iman dan akhlak santri, serta membangun kedekatan mereka dengan Allah SWT.
Peneliti	Seberapa penting kegiatan manaqib ini?
Informan	Penting karena tantangan era digital sangat kompleks. Di satu sisi, teknologi dan informasi yang cepat dapat mengalihkan perhatian generasi muda dari kegiatan spiritual seperti manaqib. Banyak gangguan digital yang dapat membuat mereka kurang fokus. Namun, di sisi lain, era digital juga menawarkan peluang besar untuk menyebarkan nilai-nilai manaqib lebih luas melalui media online.

Peneliti	Jika di lihat kedepannya menurut ada bagaimana perkembangannya?
Informan	Saya optimis bahwa kegiatan Manaqib Syaikh Abdul Qadir Al-Jilani akan terus berkembang dan beradaptasi dengan baik di era digital. Dengan memanfaatkan teknologi, kita dapat menjangkau lebih banyak orang dan menyebarkan pesan-pesan kebaikan dan spiritualitas kepada khalayak yang lebih luas. Tantangan terbesar adalah menjaga keseimbangan antara adaptasi teknologi dan mempertahankan nilai-nilai tradisional yang menjadi inti dari kegiatan ini.



TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 4/W/1-6/2024
Nama Informan	: Tuminem
Identitas Informan	: Masyarakat Sekitar
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 1 Juni 2024
Waktu Wawancara	: 09.00 WIB
Tempat Wawancara	: Di depan toko

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informann	Ya, saya melihat ada perubahan yang cukup positif pada para santri setelah mengikuti kegiatan Manaqib. Mereka menjadi lebih ramah dan peduli terhadap orang-orang di sekitar. Sebelum mengikuti kegiatan tersebut, mungkin ada beberapa yang cenderung lebih pendiam, tetapi sekarang mereka lebih aktif dalam berinteraksi dengan masyarakat sekitar.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 5/W/2-6/2024
Nama Informan	: Bapak Muhsin
Identitas Informan	: Wali Santri
Hari/Tgl Wawancara	: Ahad, 2 Juni 2024
Waktu Wawancara	: 09.30 WIB
Tempat Wawancara	: Kediaman beliau

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan sosial para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Dia menjadi lebih ramah dan terbuka terhadap orang lain. Anak saya sering terlibat dalam kegiatan sosial di lingkungan rumah, seperti membantu teman yang kesulitan, berpartisipasi dalam kerja bakti, dan menjadi lebih aktif dalam organisasi atau kegiatan masyarakat. Dia juga lebih peka terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain, serta sering memberikan dukungan moral kepada teman-temannya.
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam kecerdasan spiritual para peserta setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Setelah mengikuti kegiatan manaqib, kami melihat perubahan yang signifikan pada anak kami. Dia menjadi lebih disiplin dalam menjalankan ibadah, lebih sabar, dan lebih tenang dalam menghadapi masalah sehari-hari. Selain itu, dia juga lebih peka terhadap nilai-nilai agama dan lebih rajin dalam menuntut ilmu.
Peneliti	Adakah perubahan yang dapat diamati dalam menggunakan media sosial? Kalau ada seperti apa?
Informan	Ya, tentu saja. Anak saya menjadi lebih disiplin dalam mengatur waktu, lebih berhati-hati dalam menggunakan media sosial, dan lebih mengutamakan nilai-nilai positif dalam kehidupannya sehari-hari. Dia juga lebih sering berdiskusi tentang nilai-nilai agama yang dia pelajari, yang menunjukkan bahwa dia mulai mencerna dan menerapkan apa yang dipelajarinya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 6/W/15-6/2024
Nama Informan	: Abdullah
Identitas Informan	: Santri Pondok Pesantren Al-Barokah
Hari/Tgl Wawancara	: Sabtu, 15 Juni 2024
Waktu Wawancara	: 08.00 WIB
Tempat Wawancara	: asrama

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut anda adakah perubahan dalam kecerdasan sosial setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Perubahan yang paling terasa adalah kemampuan saya dalam berinteraksi dengan orang lain. Saya menjadi lebih mudah bergaul dan lebih peka terhadap perasaan serta kebutuhan orang-orang di sekitar saya. Saya juga merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan lebih mampu bekerja sama dalam tim.
Peneliti	Menurut anda adakah perubahan dalam kecerdasan spiritual setelah mengikuti kegiatan Manaqib? Kalau ada seperti apa?
Informan	Selama kegiatan, saya merasa hati saya lebih tenang dan pikiran saya lebih fokus dalam beribadah. Setelah mengikuti manaqib, saya merasakan peningkatan dalam kecerdasan spiritual. Saya menjadi lebih mudah memahami makna ibadah dan lebih termotivasi untuk terus memperbaiki diri. Sebelumnya, saya merasa ibadah saya masih rutinitas tanpa makna mendalam. Namun setelah manaqib, saya mulai merasakan kehadiran Allah dalam setiap ibadah yang saya lakukan. Saya juga lebih peka terhadap nilai-nilai spiritual dan lebih mudah merenungkan hikmah di balik setiap peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.
Peneliti	Adakah manfaat yang anda peroleh setelah mengikuti kegiatan manaqib dalam menghadapi tantangan era digital? Kalau ada seperti apa?
Informan	Era digital memang membawa banyak tantangan, terutama bagi kami yang hidup di lingkungan yang sangat terhubung dengan internet dan media sosial. Namun, dengan landasan spiritual yang kuat, seperti yang kami dapatkan dari kegiatan manaqib, kami belajar untuk lebih bijak dalam menghadapi tantangan tersebut. Kami diajarkan untuk selalu berpikir sebelum bertindak, tidak mudah terpengaruh oleh informasi yang belum jelas kebenarannya, dan selalu menjaga akhlak dalam berkomunikasi di dunia maya.

TRANSKIP WAWANCARA

Nomer Wawancara	: 7/W/31-5/2024
Nama Informan	: Hari Styawan
Identitas Informan	: Santri Pondok Pesantren Al-Barokah
Hari/Tgl Wawancara	: Jum'at, 31 Mei 2024
Waktu Wawancara	: 08.30 WIB
Tempat Wawancara	: Taman Pondok

Peneliti/Informan	Materi Wawancara
Peneliti	Bagaimana nilai-nilai yang Anda pelajari dari manaqib membantu sosial Anda setelah lulus dari pondok pesantren?
Informan	Sekarang, saya lebih terbuka dan mudah untuk memulai percakapan dengan orang baru. Saya lebih sering membantu teman-teman yang membutuhkan dan lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan sosial di komunitas maupun di lingkungan kerja. Saya juga lebih tanggap terhadap situasi sosial dan lebih cepat memberikan dukungan kepada orang lain.
Peneliti	Adakah manfaat yang dapat dirasakan setelah mengikuti kegiatan manaqib ketika setelah lulus pondok?
Informan	Tentu, sebagai alumni pesantren ini, saya memiliki banyak kenangan berharga, dan salah satunya adalah pengalaman mengikuti kegiatan manaqib. Kegiatan ini sangat berdampak pada kehidupan spiritual saya. Manaqib adalah kegiatan yang mendalami riwayat hidup dan amalan para wali Allah, dan ini memberikan inspirasi besar dalam kehidupan saya. Perubahan dalam kecerdasan spiritual saya terlihat dari meningkatnya kesadaran akan kehadiran Allah dalam setiap aspek kehidupan saya. Kegiatan manaqib sangat membantu saya dalam bermasyarakat membantu saya untuk lebih mudah membina hubungan baik dengan orang lain dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat.
Peneliti	Adakah manfaat setelah anda mengikuti kegiatan manaqib dalam menghadapi tantangan era digital?
Informan	Kegiatan manaqib memberikan saya fondasi yang kuat dalam nilai-nilai agama dan moral. Di era digital yang penuh dengan berbagai informasi dan godaan, memiliki landasan moral yang kokoh sangat penting. Dengan pemahaman ini, saya lebih bijak dalam menggunakan teknologi, lebih selektif dalam menerima informasi, dan lebih sadar akan dampak dari tindakan saya di dunia digital, dan juga Salah satu contoh adalah dalam penggunaan media sosial. Saya selalu ingat ajaran untuk berbicara dan bertindak dengan sopan dan bijak. Ini membuat saya lebih berhati-hati dalam menulis dan membagikan konten. Selain itu, saya juga belajar untuk

	lebih menghargai privasi dan etika digital, sehingga tidak mudah terpengaruh oleh hoaks atau informasi negatif.
--	---



Lampiran 03

JADWAL OBSEVASI

OBSERVASI	
Observasi 1	Sabtu legi tanggal 20 Januari 2024
Observasi 2	Sabtu legi tanggal 24 Februari 2024
Observasu 3	Sabtu legi tanggal 4 mei 2024



Lampiran 04

TRANSKIP OBSEVASI

Nomer Catatan Lapangan	: 01/O/20-I/2024
Hari/Tanggal Pengamatan	: Sabtu, 20 Januari 2024
Waktu Pengamatan	: 19.00 WIB
Lokasi Pengamatan	: Pondok Pesantren Al-Barokah

Deskripsi Hasil Observasi:

Pada hari Sabtu legi tanggal 20 Januari 2024 sekitar pukul 19.00 WIB, Saya telah melakukan pengamatan terhadap proses pelaksanaan di pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo. Saya melihat banyak santri didapati ketika pengunjung atau orang bertamu ke pondok pesantren menyapa dahulu dan memperilahkan masuk kemudian menanyakan keperluan apa, selain itu santri ketika waktu kegiatan manaqib syekh Abdul Qadir Al-Jaelani menyambut tamu didepan pintu gembang seraya mempersilahkan masuk para jamaah tersebut, karane beragamnya latar belakang dan usia ada jamah yang sudah sepuh berjalan agak tertatih tatih di situlah para santri tanggap langsung membantu jamaah tersebut. Hal-hal seperti ini lah yang melek akan kesadaran sosial walaupun keliahatan sepele ternyata sangat dibutuhkan.

TRANSKRIP OBSERVASI

Nomer Catatan Lapangan	: 02/O/24-II/2024
Hari/Tanggal Pengamatan	: Sabtu, 24 Februari 2024
Waktu Pengamatan	: 19.00 WIB
Lokasi Pengamatan	: Pondok Pesantren Al-Barokah

Deskripsi Hasil Observasi:

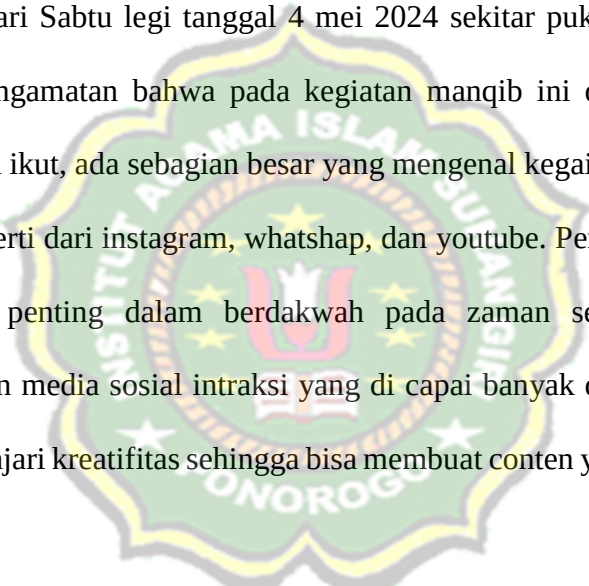
Pada hari Sabtu legi tanggal 24 Februari 2024 pukul 19.00 WIB, Saya telah melakukan pengamatan terhadap nilai-nilai yang bisa diambil dalam manaqib Syekh Abdul Qadir Jailani di pondok pesantren Al-Barokah Mangunsuman Ponorogo. Saya menemukan bahwa dalam melaksanakan kegiatan manaqib para santri khusuk menjalankan dengan khidmat dan nampak kompak, selain itu bukan hanya dalam melaksanakan kegiatan manaqibnya saja akan tetapi semua kegiatan yang ada di pondok pesantren dilakukan dengan semangat. Kegiatan pendukung banyak di pondok pesantren al barokah seperti halnya ngaji kitab, ngaji al-Quran, dzikrul ghofilin , semaan al-quran banyak lagi.

TRANSKRIP OBSERVASI

Nomer Catatan Lapangan	: 03/O/4-V/2024
Hari/Tanggal Pengamatan	: Sabtu, 4 mei 2024
Waktu Pengamatan	: 19.00 WIB
Lokasi Pengamatan	: Pondok Pesantren Al-Barokah

Deskripsi Hasil Observasi:

Pada hari Sabtu legi tanggal 4 mei 2024 sekitar pukul 19.00 WIB, Saya telah melakukan pengamatan bahwa pada kegiatan manqib ini dibuka secara umum bagi siapapun boleh ikut, ada sebagian besar yang mengenal kegaitan manaqib ada yang dari media sosial perti dari instagram, whatshap, dan youtube. Pemanfaatan media sosial ini juga berpean penting dalam berdakwah pada zaman sekarang ini, dengan kita memanfaatkan media sosial intraksi yang di capai banyak dan juga para santri melek digital juga di ajari kreatifitas sehingga bisa membuat conten yang lebih diterima kalagan muda.



Lampiran 05

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 01/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Resmi
Judul Dokumen	: Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

- 4) Ziarah Makam Ulama Ponorogo. Kegiatan ini juga dilaksanakan pada bulan Sya'ban menjelang datangnya bulan Ramadhan.

C. Berdirinya Pondok Pesantren Al Barokah

Seiring dengan berkembangnya Majelis Al Barokah, Kegiatan tersebut diikuti para jamaah dan juga orang-orang sekitar Kelurahan Mangunsuman. Kegiatan yang semakin lama semakin berkembang. Hal ini menggugah niat hati tetangga beliau untuk menjual tanah di sekitar rumah untuk nantinya dibuat sebuah majelis taklim dan pesantren. Menanggapi niat mulia itu, KH. Imam Suyono bergegas membelinya dan berniat kuat dalam hati bahwa apa yang diharapkan itu akan terwujud nantinya. Maka niat itu didukung penuh oleh istri dan anak-anaknya yakni Hj. Nurul Rohmatin, 1. Waridatus Shofiyah (Istri dari Khozinul Minan dari Ngawi), 2. I'atul Mufarrihah (Istri dari Gus Abdul Muiz Denanyar Jombang), 3. Mohammad Ashif Fuadi (Suami dari Zahara Aulia Ulfa dari Ponorogo), 4. Imam Nawawi. Anak-anaknya pun dipersiapkan untuk melanjutkan perjuangan dakwah yang sudah dirintis sebelumnya. Semuanya mengenyam pendidikan pesantren dan perguruan tinggi.

Berawal pada tahun 1990 ada jamaah yang mengusulkan lebih baik acara majelisnya di luar, dipindah di ndalem KH Imam Suyono, dan usulan tersebut diterima. Dari sini lah akhirnya muncul pengajian rutin sejenis Madrasah Diniyah yang dilaksanakan ba'da maghrib. Pengajian rutin itu diikuti oleh warga sekitar yang tidak bermukim di ndalem (rumah) yang terdiri atas pemuda dan pemudi dari berbagai tingkat pendidikan formal. Lama kelamaan pengajian rutin itu melemah dan akhirnya semakin berkurang dikarenakan pemuda dan pemudi tersebut setelah lulus pendidikan formal, kebanyakan dari mereka lebih memilih untuk bekerja di luar wilayah.

Jauh sebelumnya, pada tahun 1983 terdapat beberapa santri yang bermukim di kediaman KH Imam Suyono. Mereka berjumlah tujuh orang itu merupakan mahasiswa STAIN yang semuanya santri putra. diantaranya berasal dari Banyuwangi, Pacitan dan Sukorejo. Sambil kuliah dan ngaji, di antara mereka ada juga yang belajar "nukang" (kerajinan kayu) sebagai usaha keseharian pak kyai. Keadaan Mangunsuman dan STAIN pada waktu itu masih belum tertata (ramai) seperti sekarang ini. Namun dengan sungguh-sungguh santri-santri pada masa awal tersebut berusaha memadukan kegiatan-kegiatan tersebut. Selain itu, terdapat

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 02/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Tulisan
Judul Dokumen	: Letak Geografis Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo terletak di Jalan Kawung No. 84 Kelurahan Mangunsuman kecamatan Siman kabupaten Ponorogo. Pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Simaman Ponorogo tidak dilewati jalan besar sehingga suasana belajarnya jauh dari keramaian dan nyaman. Letak pertokoan tidak jauh dari lokasi, sehingga mempermudah santri untuk mencukupi kebutuhan.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 03/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Resmi
Judul Dokumen	: Visi dan Misi Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

PONDOK PESANTREN AL BAROKAH
Mangunsuman Siman Ponorogo
Jl. Kawung No. 84 Mangunsuman Siman Ponorogo 63471. No Telp (0352) 485382

PENERIMAAN SANTRI BARU TA.2021/2022

yo..kuliah yo..mondok

VISI
Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian, yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya. (QS. An-Nisa': 59)

MISI
Menumbuhkan jiwa seorang santri yang taat kepada Allah SWT, taat kepada Rasulullah SAW dan taat kepada Ulii Al-Amri (pemimpin) dalam kehidupan sehari-hari.

TUJUAN
Mencetak santri yang bertaqwa kepada Allah SWT, mengikuti ajaran Rasulullah dan mentaati Ulii Al-Amri (pemimpin) dalam kehidupan sehari-hari.

PERSYARATAN
Melampirkan
• Fotocopy Kartu Keluarga 2 lembar
• Fotocopy KTP 2 lembar
• Foto 3X4 2 lembar

PROGRAM UNGGULAN
a. Hafiah Akhirusannah f. Santri Wirausaha
b. Ziarah Auliya' g. Manaqib
c. Muhadhoroh h. Simtudduror
d. Seni Hadrah i. Santri Media
e. Kitab Kuning j. Tahsin Al-qur'an

SOSIAL MEDIA
@Pondok Pesantren Al-Barokah
@pondokalbarokah
Pon Pes Al-Barokah

Alamat
Jl. Kawung No. 84 Mangunsuman Siman Ponorogo 63471. No Telp (0352) 485382

Info Lebih Lanjut
Pendaftar Putra Bimanyu : 0822-5878-4352
Abdullah : 0838-4644-3447
Pendaftar Putri Syafitri : 0815-1595-4512
Naza : 0878-6352-3015

Refleksi:

Berdirinya Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman tidak terlepas dari adanya harapan dan cita-cita madrasah yang tertuang dalam visi dan misi Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 04/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Tulisan
Judul Dokumen	: Sarana dan prasarana Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Sarana yang ada di pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo adalah kitab, papan tulis, meja, spidol, absen dan lain-lain yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar di pondok. Sedangkan prasarananya terdiri dari masjid, gedung putri berjumlah 21 ruang, gedung putra berjumlah 10, kamar mandi putri berjumlah 11 kamar mandi putra berjumlah 8, tempat wudhu berjumlah 3, perpustakaan berjumlah 1, toilet putri berjumlah 11, toilet putra berjumlah 8, dapur umum, lapangan, tempat parkir dan tempat jemuran.

Refleksi:

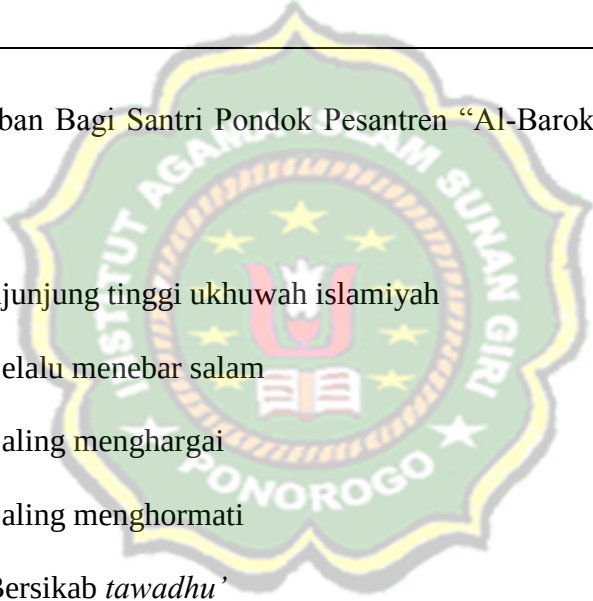
Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman sudah cukup baik.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 05/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Tulisan
Judul Dokumen	: Tata Tertib Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Kewajiban Bagi Santri Pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo :

- 
- a. Menjunjung tinggi ukhuwah islamiyah
 - 1) Selalu menebar salam
 - 2) Saling menghargai
 - 3) Saling menghormati
 - 4) Bersikap *tawadhu*
 - b. Sholat berjama'ah setiap waktu di Masjid
 - c. Mengikuti seluruh kegiatan yang telah ditetapkan Pondok
 - d. Membiasakan diri berbahasa sopan dalam percakapan sehari-hari
 - e. Menggunakan pakaian yang rapi dan sopan sesuai dengan sunah Pondok
 - f. Berada di dalam kamar dan istirahat paling lambat jam 23.00 WIB
 - g. Parkir motor berada di dalam lingkungan pondok. Tidak diperbolehkan parkir di utara pondok (lingkungan ndalem)
 - h. Hp dikumpulkan paling lambat pukul 17.15 WIB. Yang melebihi jam tersebut maka pengembalian hp akan molor sampai jam 21.30 WIB.
 - i. Untuk malam jumat pengembalian HP setelah kegiatan (kecuali santri yang masih sekolah)

j. Menjaga dan mengamankan hak milik pribadi masing-masing

Larangan Bagi Santri Pondok Pesanten “Al-Barokah”:

- 1) Membawa dan memakai pakaian yang tidak sesuai syariat
- 2) Mengadakan kegiatan yang mengganggu jalannya kegiatan di pondok pesantren.
- 3) Merusak milik perorangan maupun milik pesantren.
- 4) Berada di asrama pada jam-jam diniyah
- 5) Berkelahi atau mengintimidasi sesama santri.
- 6) Membuat keributan dan kegaduhan dimanapun.
- 7) Membawa obat-obatan terlarang apapun bentuknya.
- 8) Tidak taat terhadap pengurus.
- 9) Tidak diperkenankan kembali kepondok melebihi jam 17.30 WIB.
- 10) Membawa HP ketika malam manakib Sabtu Legi.
- 11) Keluar pondok tanpa izin.
- 12) Memakai rok berbahan ketat dan belahan diatas lutut.
- 13) Memakai kerudung pashmina.
- 14) Jajan keluar melebihi jam 17.30 WIB baik keluar

Refleksi:

Tata Tertib di Pondok Pesantren Al-Barokah Mangunsuman sudah cukup baik.

TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 06/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Resmi
Judul Dokumen	: Keadaan Ustadz Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Kriteria ustadz dalam pondok pesantren tentunya adalah alumni pesantren. Hal ini dikarenakan alumni pesantren dinilai sudah memahami keadaan di pesantren dan memahami ilmu yang diajarkan di pesantren. Ustadz di pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo ada 12 Ustadz. Ustadz tersebut semua merupakan alumni pondok pesantren ternama, yaitu: “Lirboyoy”, “Al-Hasan”, “Al-Islam Joresan”, dan lain-lain. Santri yang berada di Pondok Pesantren “Al-Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo kebanyakan adalah mahasiswa IAIN Ponorogo yang datang dari berbagai wilayah yang ada di Indonesia yang berjumlah sekitar 200 santri.

Refleksi:

Jumlah ustadz yang ada di Pondok Pesantren Al-Barokah berjumlah 12 ustadz.

TRANSKIP DOKUMENTASI

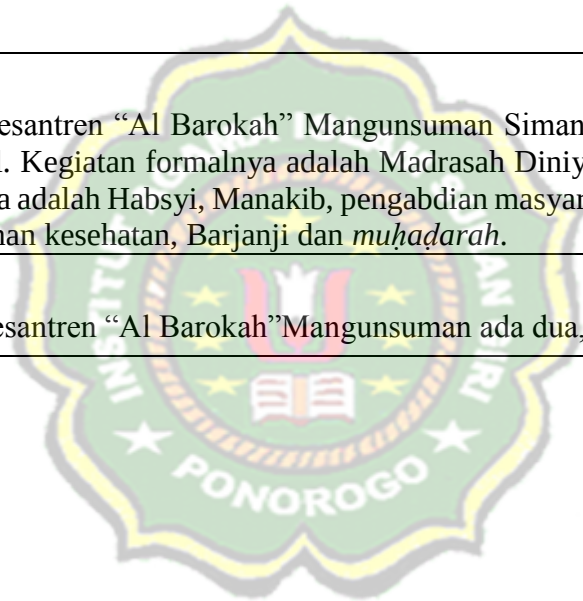
Nomer	: 07/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Tulisan
Judul Dokumen	: Kegiatan Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Kegiatan di Pondok Pesantren “Al Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo ada dua, yaitu formal dan non formal. Kegiatan formalnya adalah Madrasah Diniyah Ibtidaiyah. Sedangkan kegiatan non formalnya adalah Habsyi, Manakib, pengabdian masyarakat, kursus dan pelatihan karya ilmiah, penyuluhan kesehatan, Barjanji dan *muḥaḍarah*.

Refleksi:

Kegiatan di Pondok Pesantren “Al Barokah” Mangunsuman ada dua, formal dan non formal.



TRANSKIP DOKUMENTASI

Nomer	: 08/D/11-V/2024
Jenis Dokumen	: Dokumen Tulisan
Judul Dokumen	: Kegiatan Pondok Pesantren Al-Barokah
Dokumen ditemukan hari/tanggal	: Sabtu, 11 Mei 2024
Dokumen ditemukan pukul	: 19.00 WIB
Dokumen ditemukan di	: Sekretariat Pondok Pesantren Al-Barokah

Bukti Dokumentasi:

Kegiatan di Pondok Pesantren “Al Barokah” Mangunsuman Siman Ponorogo ada dua, yaitu formal dan non formal. Kegiatan formalnya adalah Madrasah Diniyah Ibtidaiyah. Sedangkan kegiatan non formalnya adalah Habsyi, Manakib, pengabdian masyarakat, kursus dan pelatihan karya ilmiah, penyuluhan kesehatan, Barjanji dan *muḥaḍarah*.

Refleksi:

Kegiatan di Pondok Pesantren “Al Barokah” Mangunsuman ada dua, formal dan non formal.

